



PANDUAN SATUAN KREDIT KEGIATAN MAHASISWA (SKKM)



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA

Jl. Letjen. Sutoyo Mojosongo Surakarta
Website : www.poltekkes-solo.ac.id email : poltekkes_solo@yahoo.co.id polkessolo@gmail.com
Telp. 0271-856929 Fax. 0271-855388 Kode Pos. 57127



KEPUTUSAN
DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURAKARTA
NOMOR: HK.01.07/I.01/3730 /2017

TENTANG
PENETAPAN BUKU PANDUAN SATUAN KREDIT KEGIATAN MAHASISWA (SKKM)
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2017/2018

DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURAKARTA

- Menimbang : a) bahwa dalam rangka menyiapkan tenaga kesehatan yang terampil dan bermutu perlu adanya buku Panduan Satuan Kredit Kegiatan Mahasiswa (SKKM);
b) bahwa Buku Panduan Satuan Kredit Kegiatan Mahasiswa (SKKM) ini dibuat sebagai petunjuk bagi kegiatan kemahasiswaan di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta;
c) bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam point a dan b, perlu menetapkan Keputusan Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta tentang Buku Panduan Satuan Kredit Kegiatan Mahasiswa (SKKM) ;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3495);
2. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : **KEPUTUSAN DIREKTUR POLTEKKES KEMENKES SURAKARTA TENTANG BUKU PANDUAN SATUAN KREDIT KEGIATAN MAHASISWA (SKKM) POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURAKARTA TAHUN AKADEMIK 2017/2018**
- Kedua : Buku Panduan Satuan Kredit Kegiatan Mahasiswa (SKKM) sebagaimana dimaksud tercantum dalam lampiran Keputusan ini merupakan petunjuk untuk kegiatan kemahasiswaan
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Surakarta
Pada Tanggal : 8 Desember 2017



Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta
Direktur,

Satino, SKM, M.Sc.N.
NIP. 19610102 198903 1 001

KATA PENGANTAR

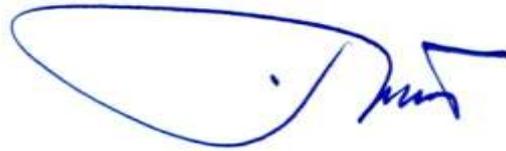
Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pengembangan softskill mahasiswa di setiap perguruan tinggi sudah dilaksanakan namun, dirasa belum optimal membentuk mahasiswa yang cerdas dan berkarakter. Berkaitan dengan itu, Kemenristekdikti memandang perlu bahwa softskill lebih diarahkan pada karakter budaya bangsa Indonesia yang penuh dengan nilai-nilai luhur. Peran perguruan tinggi dalam pembentukan mahasiswa yang cerdas dan berkarakter harus terus diupayakan melalui dua jalur utama, yaitu jalur kurikuler (melalui penyempurnaan kurikulum, rencana mutu pembelajaran, strategi, dan media pembelajaran) dan jalur ekstrakurikuler dan kokurikuler.

Poltekkes Kemenkes Surakarta telah melakukan berbagai program pembinaan softskill sebagai bekal bagi mahasiswa melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler, antara lain mengelola dan praktik berorganisasi, pelatihan dasar kepemimpinan, pelatihan jurnalistik, pelatihan kegawatdaruratan, kegiatan olah raga dan seni, dan lain-lain. Namun demikian, kegiatan-kegiatan tersebut belum terstruktur dan belum terstandarisasi dalam bentuk angka kredit, serta belum semua mahasiswa termotivasi dan berpartisipasi untuk mengikuti kegiatan ekstra dan kokurikuler.

Oleh karena itu, agar pembinaan softskill menjadi lebih terstruktur, terdokumentasi, berkelanjutan dan terstandarisasi maka Poltekkes Kemenkes Surakarta menyusun Buku Panduan Satuan Kredit Kegiatan Mahasiswa (SKKM) untuk memudahkan pencapaian target pembinaan karakter mahasiswa.

Surakarta
Poltekkes Kemenkes Surakarta
Direktur

A handwritten signature in blue ink, consisting of a large, stylized loop followed by a few short, horizontal strokes.

Satino, S.KM, M.Sc.N
NIP. 19610102 198903 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
D. Ruang Lingkup	3
BAB II. SATUAN KREDIT KEGIATAN MAHASISWA	4
A. Pengertian	4
B. Materi Penilaian.....	4
C. Sistematika Penilaian.....	5
D. Beban Angka Kredit dan Cara Memperoleh Angka Kredit	6
E. Tahapan SKKM	6
F. Sistematika Penulisan/Pengisian Form SKKM	7
BAB III. PENUTUP.....	8
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang Undang Nomor 20 tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, tujuan pendidikan pada hakikatnya adalah mengembangkan potensi diri peserta didik agar beriman dan bertakwa, berkepribadian luhur, berakhlak mulia, dan mandiri. Berbagai potensi yang ingin dikembangkan dan menjadikan pendidikan harus menyadari fungsinya yang secara strategis berperan dalam membangun karakter bangsa.

Masa-masa studi di perguruan tinggi merupakan momentum yang sangat penting bagi setiap mahasiswa, karena pada saat inilah mereka menjalani proses pembentukan karakter, yang oleh UNESCO dirumuskan ke dalam empat langkah, yaitu (1) *learning how to be*, (2) *learning how to know*, (3) *learning how to do*, dan *learning how to life together*. Melalui serangkaian proses belajar seperti ini, mahasiswa diharapkan memiliki kesiapan dan kemampuan dalam menghadapi dinamika kehidupan sosial yang sarat dengan ragam persoalan dan tantangan. Lulusan Perguruan Tinggi dituntut memiliki *Academic Knowledge, Skill of Thinking, Management Skill dan Communication Skill*. Kekurangan atas salah satu dari ke empat keterampilan tersebut dapat mengakibatkan berkurangnya mutu lulusan (Ditjen Dikti 2010).

Organisasi kemahasiswaan intra dan ekstra kampus merupakan wahana dan tempat pengembangan diri mahasiswa ke arah peningkatan ke empat keterampilan tersebut diatas. Mahasiswa yang aktif di berbagai kegiatan

organisasi kemahasiswaan, dapat mempelajari nilai-nilai profesional (*professional values*), tatakrama (*attitudes*), perilaku dan etika (*behavior and ethics*), pengelolaan informasi, serta berpikir kritis yang belum tentu didapatkan melalui kegiatan intra kurikuler (kuliah dan praktikum).

Satuan Kredit Kegiatan Mahasiswa (SKKM) adalah ukuran aktivitas/ kegiatan ekstra / ko / kurikuler mahasiswa dalam melaksanakan seluruh kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi. SKKM juga merupakan salah satu bentuk *reward and punishment* yang diperoleh mahasiswa dalam menjalankan atau tidak menjalankan aktivitasnya. Mahasiswa yang aktif melaksanakan kegiatan kemahasiswaan ini diberikan penghargaan sejumlah angka kredit yang jumlah minimalnya ditentukan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti yudisium akhir program ataupun wisuda.

B. Tujuan

Secara umum, pemberlakuan Sistem Kredit Kegiatan Mahasiswa (SKKM) bertujuan untuk :

1. Mengembangkan kemampuan softskills; berfikir kreatif, kritis, analitis, sintesis, mengkomunikasikan ide/gagasan, belajar, bekerjasama dalam tim, mengatur waktu, manajemen diri dan berani mengambil resiko serta kemampuan mengambil keputusan.
2. Mengembangkan kepribadian sebagai kebutuhan individu; menuju insan cerdas, arif dan kreatif, kompetitif serta berakhlak mulia.
3. Meningkatkan kompetensi lulusan dalam berkomunikasi lisan dan tulisan; bekerja mandiri, bekerjasama dalam sebuah tim, berpikir logis, berpikir analitis, berinisiatif, bersemangat dengan penuh percaya diri.

C. Ruang Lingkup

Buku Pedoman SKKM mencakup tata laksana penilaian kredit kegiatan mahasiswa yang terdiri dari :

1. Pengertian SKKM;
2. Bidang kegiatan Mahasiswa;
3. Sistematisasi penilaiann;
4. Beban angka kredit dan cara memperoleh angka kredit;
5. Tahapan SKKM, dan
6. Sistematisasi penulisan/pengisian Form SKKM.

BAB II

SATUAN KREDIT KEGIATAN MAHASISWA (SKKM)

A. Pengertian

Satuan Kredit Kegiatan Mahasiswa (SKKM) merupakan poin yang didapatkan mahasiswa melalui kegiatan-kegiatan sejak semester awal hingga semester akhir program studi. Semua jenis kegiatan yang diikuti mahasiswa dapat dikonversi menjadi SKKM, dengan syarat masuk dalam salah satu dari 5 bidang tersebut di bawah.

B. Bidang Kegiatan Mahasiswa

Bidang kegiatan mahasiswa dikelompokkan menjadi 5 bidang, yaitu :

1. Bidang Penalaran
 - a. Penulisan karya ilmiah/riset/buletin/jurnal
 - b. Diskusi (seminar, simposium, lokakarya, diskusi panel)
 - c. Pelatihan (penulisan karya ilmiah, kewirausahaan)
 - d. Pembinaan dan pengembangan bahasa internasional)
 - e. Dan lain-lain.
2. Bidang Minat Bakat dan Kegemaran
 - a. Olahraga
 - b. Seni dan budaya
 - c. Pelestarian lingkungan hidup
 - d. Kepramukaan
 - e. KSR
 - f. Dan lain – lain
3. Bidang Kesejahteraan
 - a. Koperasi/kewirausahaan
 - b. Kerohanian
 - c. Dan lain-lain
4. Bidang Kegiatan Kemasyarakatan / Kepedulian Sosial
 - a. Bakti sosial

- b. Daerah binaan
 - c. Penyuluhan kesehatan kepada masyarakat/ konseling
 - d. Dan lain-lain
5. Bidang Organisasi Kemahasiswaan dan atau Organisasi Kemasyarakatan Lainnya
- Jenis kegiatan dalam bidang ini meliputi aktif dalam kepengurusan organisasi kemahasiswaan yang ada di Poltekkes Kemenkes Surakarta, dan organisasi kemasyarakatan di luar kampus, meliputi :
- a. Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM)
 - b. Badan Perwakilan Mahasiswa (BPM)
 - c. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)
 - d. Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ)
 - e. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)
 - f. Organisasi Kemasyarakatan lainnya baik ditingkat Desa/Kelurahan, Kecamatan, Kabupaten/Kota, Provinsi, Nasional, dan Internasional.

C. Sistematika Penilaian

Setiap kegiatan kemahasiswaan akan dikonversi menjadi SKKM. Untuk memperoleh angka kredit, ada beberapa ketentuan antara lain :

1. Setiap kegiatan **harus dilampiri bukti kehadiran/sertifikat/bukti-bukti** lain yang selanjutnya dijadikan dasar penentuan angka kredit.
2. **DPM/BEM/BPM/HMJ/UKM** melalui ketua pelaksana kegiatan bertanggung jawab atas bukti kehadiran/sertifikat/bukti-bukti lainnya berkaitan dengan kegiatan yang telah diselenggarakannya.
3. Direktur, Pudir III melalui Ketua Jurusan, PPMK dan PA memberikan legalisasi kegiatan.
4. Untuk memperoleh angka kredit kegiatan yang bersifat regular/terjadwal minimal memenuhi 70% kehadiran dalam 1 semester, sedangkan untuk kegiatan yang sifatnya insidental angka kredit diberikan sesuai dengan jenis kegiatan.

D. Beban Angka Kredit dan Cara Memperoleh Angka Kredit

1. Setiap mahasiswa program D-III harus memperoleh minimum **16 (enam belas)** angka kredit selama masa studinya, dengan ketentuan sbb:
 - a. 4 angka kredit dari PPS,
 - b. 4 angka kredit dari CIP-IPEC pada akhir masa studi
 - c. Minimal 8 angka kredit dapat diperoleh dari kegiatan lain sesuai dengan yang tercantum dalam huruf B.
2. Setiap mahasiswa program Sarjana Terapan harus memperoleh minimum **20 (dua puluh)** angka kredit selama masa studinya, dengan ketentuan sbb:
 - a. 4 angka kredit dari PPS,
 - b. 4 angka kredit dari CIP-IPEC pada akhir masa studi
 - c. Minimal 12 angka kredit dapat diperoleh dari kegiatan lain sesuai dengan yang tercantum dalam huruf B
3. Mahasiswa dapat menjadi pengurus DPM, atau BEM, atau BPM, atau HMJ, dan maksimum mengikuti **2 (dua) UKM** dalam setiap semester.
4. Mahasiswa dapat mengikuti seluruh kegiatan kemahasiswaan yang bersifat insidental.
5. Mahasiswa program D-III dan Sarjana Terapan pada akhir masa studinya harus memenuhi butir 1 atau butir 2 huruf D sesuai dengan jenjang program pendidikannya, dengan mengikuti atau melakukan kegiatan seperti tercantum dalam kegiatan huruf B (Materi Penilaian).

E. Tahapan SKKM

SKKM dibagi menjadi 2 tahap yaitu :

1. Tahap I : pengumpulan SKKM tiap semester
2. Tahap II : pengumpulan SKKM Kumulatif di akhir program studi

F. Sistematika Penulisan Pengisian Form SKKM

Dalam pengisian form SKKM, hal-hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut :

1. Ada 2 form yang harus diisi mahasiswa, yaitu :
 - a. Form A, untuk pengisian SKKM Semester;
 - b. Form B, untuk pengisian SKKM Kumulatif;
2. Form A dicetak dalam kertas HVS ukuran A4, pengisian form diisi dengan cara ditulis tangan;
3. Form B dicetak dalam kertas concorde, warna putih, 70 gram, diketik dengan huruf Times New Roman, Ukuran Huruf 12

BAB III

PENUTUP

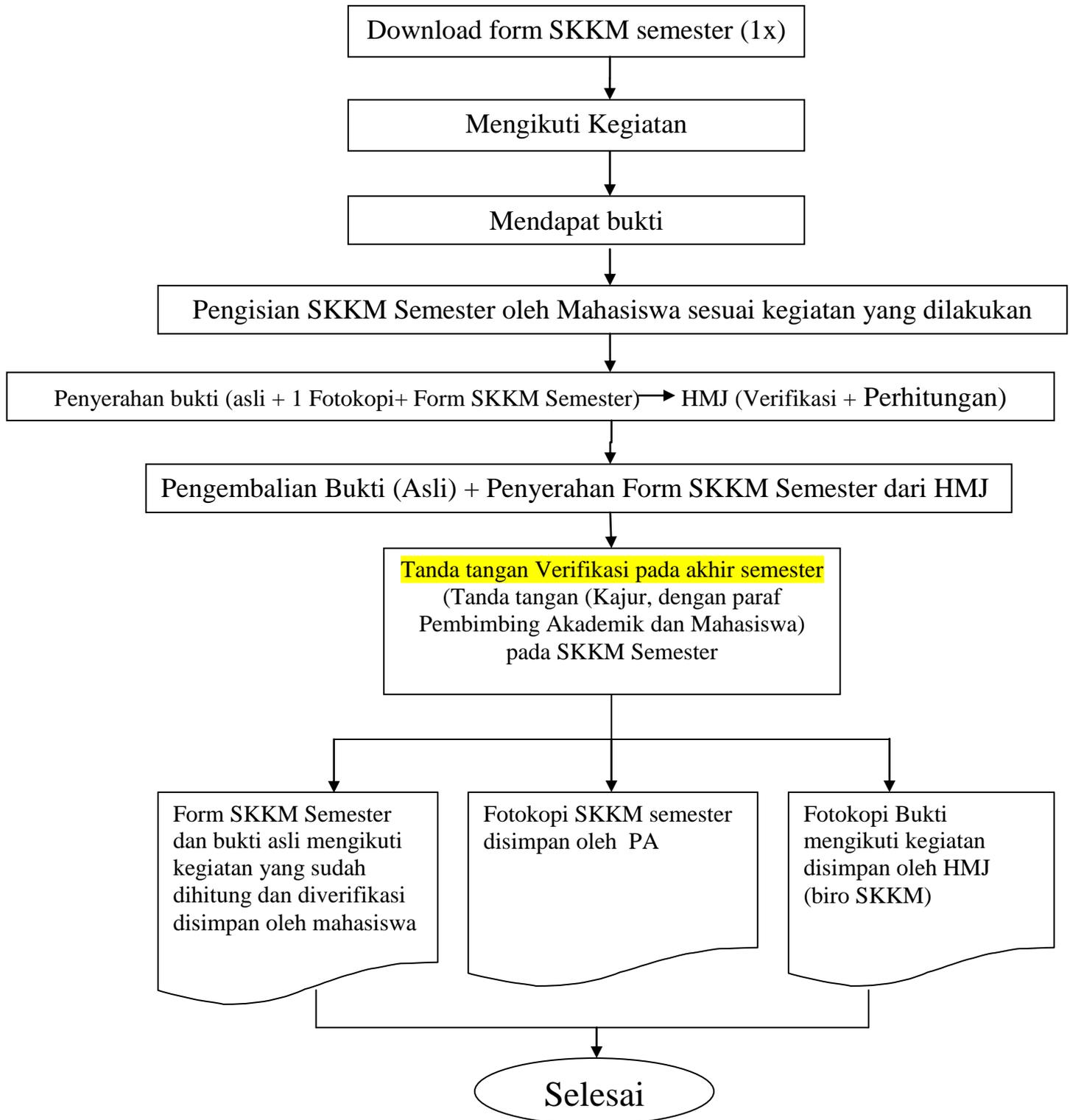
Poltekkes Kemenkes Surakarta menyusun Buku Panduan Satuan Kredit Kegiatan Mahasiswa (SKKM) untuk memudahkan pencapaian target pendidikan karakter mahasiswa. Buku Panduan SKKM ini bertujuan agar kegiatan mahasiswa menjadi terarah, terdokumentasi, berkelanjutan dan terstandarisasi.

Semoga Buku Pedoman SKKM ini dapat segera digunakan di setiap jurusan, sehingga upaya pengembangan pendidikan karakter menjadi lebih baik dan ada pencapaian target dari upaya kuantifikasi nilai-nilai karakter sebagai persyaratan yudisium atau wisuda. Melalui kegiatan kemahasiswaan ini semoga dapat mewujudkan mahasiswa yang komprehensif dan kompetitif serta menjadi manusia unggul dan berkualitas.

LAMPIRAN

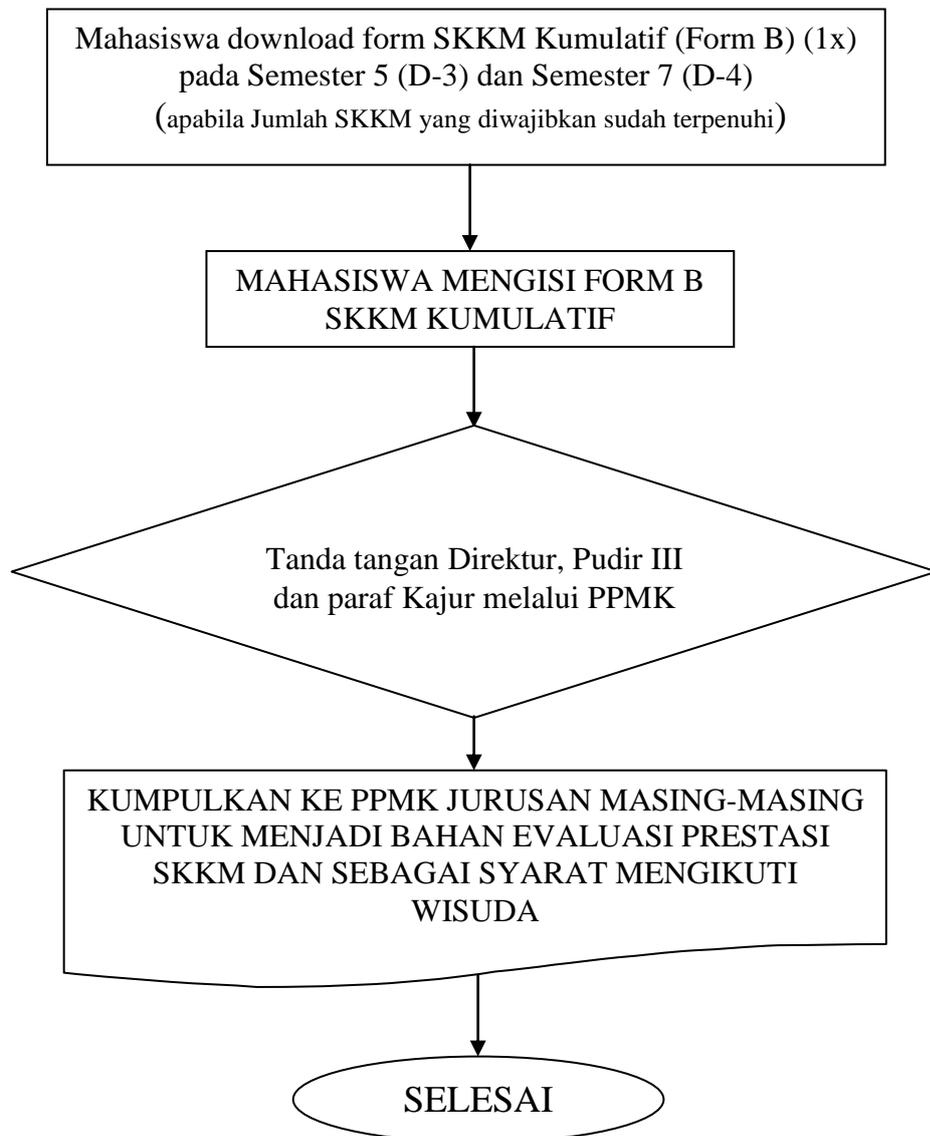
Lampiran 1. Diagram Alur Proses Pengisian SKKM Semester

DIAGRAM ALUR PROSES PENGISIAN SKKM SEMESTER



Lampiran 2. Diagram Alur Proses Pengisian Form SKKM Kumulatif

DIAGRAM ALUR PROSES PENGISIAN FORM SKKM KUMULATIF



Lampiran 3. Indek Kredit Kegiatan Kemahasiswaan

**INDEK KREDIT KEGIATAN KEMAHASISWAAN
POLTEKKES KEMENKES SURAKARTA**

NO	KEGIATAN	INDEK	KETERANGAN
1	Indek Kredit Kegiatan Berdasarkan Wilayah (IW)		
A	Internasional	3	
B	Nasional	2.5	
C	Provinsi	2	
D	Kabupaten/Kota	1.5	
E	Kecamatan	1	
F	Desa/Kelurahan	0.5	
G	Internal Kampus	0.5	
2	Indek Kredit Kegiatan Berdasarkan Struktur (IS)		
A	Kepengurusan		
A	Ketua	2	
B	Wakil Ketua	1.75	
C	Sekretaris, Bendahara, Ketua Bidang, Koordinator	1.5	
D	Anggota	1	
B	Kepanitiaan		
A	Narasumber	2	
B	Ketua	1.5	
C	Wakil Ketua	1.25	
D	Sekretaris, Bendahara, Ketua Bidang	1	
E	Moderator	0.75	
F	Anggota	0.75	
G	Peserta	0.75	
3	Indek Kredit Kegiatan Berdasarkan Prestasi (IPR)		
A	Juara I	2	
B	Juara II	1.5	
C	Juara III	1	
D	Peserta	0.5	
4	Indek Kredit Kegiatan Berdasarkan Organisasi (IOR)		
A	Kegiatan Wajib		
	1) PPS	4	
	2) KKN/CIP-IPEC	4	

NO	KEGIATAN	INDEK	KETERANGAN
B	DPM/BEM		
	Presiden/Ketua	3	
	Wakil Presiden	2.5	
	Sekretaris	2.5	
	Bendahara	2.5	
	Menteri/Divisi	2.5	
	Anggota	1.5	
	HMJ/BPM		
	Ketua	2	
	Wakil Ketua	1.5	
	Sekretaris/Verifikator	1.5	
	Bendahara	1.5	
	Koordinator/Komisi	1.25	
	Anggota	1	
	UKM PUSAT		
	Ketua	2.25	
	Wakil Ketua	1.75	
	Sekretaris	1.75	
	Bendahara	1.75	
	Anggota	1.25	
	UKM JURUSAN		
	Ketua	1.25	
	Wakil Ketua	1	
	Sekretaris	0.75	
	Bendahara	0.75	
	Anggota	0.5	
	Kepengurusan Kelas	0.5	
D	Kegiatan Pilihan	1	

Lampiran 4. Dasar Penilaian Satuan Kredit Kegiatan Kemahasiswaan

**DASAR PENILAIAN SATUAN KREDIT KEGIATAN
KEMAHASISWAAN**

I KEGIATAN WAJIB

NO	JENIS KEGIATAN	TINGKAT KEGIATAN	DASAR PENILAIAN
1	PPS	POLTEKKES	Sertifikat
2	KKN/CIP-IPEC	POLTEKKES	Sertifikat/SK

II KEGIATAN PILIHAN

NO	TINGKAT KEGIATAN	JABATAN	DASAR PENILAIAN
1	INTERNASIONAL	Ketua	SK/ST/Sertifikat
		Wakil Ketua	SK/ST/Sertifikat
		Sekretaris	SK/ST/Sertifikat
		Bendahara	SK/ST/Sertifikat
		Ketua Bidang	SK/ST/Sertifikat
		Anggota/Peserta	SK/ST/Sertifikat
2	NASIONAL	Ketua	SK/ST/Sertifikat
		Wakil Ketua	SK/ST/Sertifikat
		Sekretaris	SK/ST/Sertifikat
		Bendahara	SK/ST/Sertifikat
		Ketua Bidang	SK/ST/Sertifikat
		Anggota/Peserta	SK/ST/Sertifikat
3	REGIONAL/PROPINSI	Ketua	SK/ST/Sertifikat
		Wakil Ketua	SK/ST/Sertifikat
		Sekretaris	SK/ST/Sertifikat
		Bendahara	SK/ST/Sertifikat
		Ketua Bidang	SK/ST/Sertifikat
		Anggota/Peserta	SK/ST/Sertifikat
4	KABUPATEN/KOTA	Ketua	SK/ST/Sertifikat
		Wakil Ketua	SK/ST/Sertifikat
		Sekretaris	SK/ST/Sertifikat
		Bendahara	SK/ST/Sertifikat
		Ketua Bidang	SK/ST/Sertifikat
		Anggota/Peserta	SK/ST/Sertifikat
5	KECAMATAN	Ketua	SK/ST/Sertifikat
		Wakil Ketua	SK/ST/Sertifikat
		Sekretaris	SK/ST/Sertifikat
		Bendahara	SK/ST/Sertifikat
		Ketua Bidang	SK/ST/Sertifikat

NO	TINGKAT KEGIATAN	JABATAN	DASAR PENILAIAN
		Anggota/Peserta	SK/ST/Sertifikat
6	DESA/KELURAHAN	Ketua	SK/ST/Sertifikat
		Wakil Ketua	SK/ST/Sertifikat
		Sekretaris	SK/ST/Sertifikat
		Bendahara	SK/ST/Sertifikat
		Ketua Bidang	SK/ST/Sertifikat
		Anggota/Peserta	SK/ST/Sertifikat
7	TINGKAT RT/RW	Ketua	SK/ST/Sertifikat
		Wakil Ketua	SK/ST/Sertifikat
		Sekretaris	SK/ST/Sertifikat
		Bendahara	SK/ST/Sertifikat
		Ketua Bidang	SK/ST/Sertifikat
8	INTERNAL KAMPUS	DPM/BEM	
		Presiden/Ketua	SK/ST
		Wakil Presiden	SK/ST
		Sekretaris	SK/ST
		Bendahara	SK/ST
		Menteri/Divisi	SK/ST
		Anggota	SK/ST
		HMJ/BPM	
		Ketua	SK/ST
		Wakil Ketua	SK/ST
		Sekretaris/Verifikator	SK/ST
		Bendahara	SK/ST
		Koordinator/Komisi	SK/ST
		Anggota	SK/ST
		UKM PUSAT	
		Ketua	SK/ST
		Wakil Ketua	SK/ST
		Sekretaris	SK/ST
		Bendahara	SK/ST
		Anggota	SK/ST
		UKM JURUSAN	
		Ketua	SK/ST
		Wakil Ketua	SK/ST
		Sekretaris	SK/ST
		Bendahara	SK/ST
		Anggota	SK/ST
		Kepengurusan Kelas	ST

Lampiran 5. Form A SKKM Semester

FORM A SKKM SEMESTER

NILAI SEMESTER

SATUAN KREDIT KEGIATAN MAHASISWA (SKKM)

Nama :

NIM :

Prodi/Jurusan :

Tingkat/Semester :

No	Jenis Kegiatan	SKKM					Bukti Fisik	Tanda Tangan Verifikator
		IW	IS	IPr	Ior	Jumlah		
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								
dst.								
	JUMLAH ANGKA KREDIT							

IW : Indeks Wilayah, IS : Indeks Struktur, IPr : Indeks Prestasi, Ior : Indeks Organisasi

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Dosen Pembimbing Akademik

(_____)
NIP.

(_____)
NIP.

Catatan :

1. Tandatangani verifikasi oleh HMJ
2. Wajib dilampiri fotokopi sertifikat/bukti mengikuti kegiatan

Lampiran 6. Form B SKKM Kumulatif

FORM B SKKM KUMULATIF
REKAPITULASI NILAI
SATUAN KREDIT KEGIATAN MAHASISWA (SKKM)

Nama :

NIM :

Prodi/Jurusan :

Tingkat/Semester :

No	Jenis Kegiatan	Jumlah Angka Kredit
A.	SEMESTER I	
	1.	
	2.	
	3.	
	4.	
	Dst.	
	TOTAL ANGKA KREDIT SEMESTER I	
B	SEMESTER II	
	1.	
	2.	
	3.	
	4.	
	Dst.	
	TOTAL ANGKA KREDIT SEMESTER II	
C	SEMESTER III	
	1.	
	2.	
	3.	
	4.	
	5.	
	TOTAL ANGKA KREDIT SEMESTER III	
D	SEMESTER IV	
	1.	
	2.	
	3.	
	4.	
	5.	
	TOTAL ANGKA KREDIT SEMESTER IV	
E	SEMESTER V	
	1.	
	2.	
	3.	

No	Jenis Kegiatan	Jumlah Angka Kredit
	4.	
	5.	
	TOTAL ANGKA KREDIT SEMESTER V	
F	SEMESTER VI	
	1.	
	2.	
	3.	
	4.	
	5.	
	TOTAL ANGKA KREDIT SEMESTER VI	
G	SEMESTER VII	
	1.	
	2.	
	3.	
	4.	
	5.	
	TOTAL ANGKA KREDIT SEMESTER VII	
H	SEMESTER VIII	
	1.	
	2.	
	3.	
	4.	
	5.	
	TOTAL ANGKA KREDIT SEMESTER VIII	
	TOTAL ANGKA KREDIT AKHIR PROGRAM	

Surakarta,

.....

Direktur

Pudir III

(_____)
NIP.

(_____)
NIP.

Catatan :

1. Form B SKKM ini dikumpulkan pada semester akhir (sebelum lulus) ke PPMK masing-masing jurusan dilampiri dengan Form A SKKM yang telah diisi.